

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 2, February 2025, P. 76-80
 E-ISSN: [2986-6340](#)
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14840112>

Hubungan Kepercayaan Diri Degan Keterampilan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas VII MTsN 8 Agam

Aulia Muharani¹, Muhiddinur Kamal²

^{1,2} Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
 email: auliamuharani2@gmail.com; muhiddinurkamal@gmail.com

Abstract

Research motivated by problems found in the seventh grade of MTsN 8 Agam that it was indicated that some students experienced problems in inter personal communication and self-confidence. The results of observations and opinions of guidance and counseling teachers conducted by researchers at MTsN 8 Agam indicated that some students had difficulty opening up, lacked empathy, lacked respect for other people's opinions, and were unsure of their own abilities. To find out the relationship and magnitude of the relationship between self-confidence and interpersonal communication is the aim of the research. The method used in the research is quantitative correlational using hypothesis testing, namely the Pearson product moment correlation test. The results obtained from the research are the correct correlation and sig value. (2 tails) $0.01 < 0.05$ and $r_{count} 0.735 > r_{table} 0.208$. The correlation coefficient level of correlation value is 0.735, meaning that the degree of closeness of the relationship between self-confidence (X) and interpersonal communication (Y) is high or strong, and it can be concluded that the relationship between self-confidence and inter personal communication for class VII students at MTsN 8 Agam is significantly related.

Keywords: Self-confidence, Interpersonal Communication

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 15 January 2025

Accepted date: 31 January 2025

PENDAHULUAN

Kebutuhan dasar setiap orang ialah salah satu nya mejalini hubungan. Olehnya. tidak bisa dielakkan dan manusia selalu ber hubungan sama manusia lain. dalam kehidupan tiap-tiap hari manusia diselubungi dg komunikasi dengan orang. Komunikasi sendiri berlangsung atas berbagai konteks, mulai dari komunikasi antar pribadi.

Menurut Khatleen S. Verderber, komunikasi antar pribadi atau inter personal ialah proses darimana orang orang menciptakan hubungannya, Interpersonal komunikasi dibidang bagus bila pesan bisa dapat ditangkap baik sebagaimana yang dimaksud penerima pesan. Devito mengemukakan alikisah dari interpersonal komunikasi memiliki lima gatra yang dapat menindaki baiknya dari komunikasi antar pribadi yaitu terbuka, empati, tindakan mendukung, positif berperilaku dan kesamaan

Bila seorang orang yang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik dan dapat akan ber pengaruh rasa percaya diri yang ia punya. Memiliki rasa percaya diri yang bagus hal itu akan dapat membuat dirinya tersebut mampu mengaktualisasikan potensi like bakat dan minat.. Memiliki raso percaya diri juga akan dapat menjadi penentuan dalam kesuksesan peserta didik di sekolahnya, hal itu kesuksesannya akan dipengaruhi.

Kepercayaan diri ialah salah satunya aspek kepribadian yang mana penting pada se seorang, tidak adanya kepercayaan diri akan melahirkan masalah pada diri se seorang. *Self Confident* itu ialah peralatan berharga pada dalam diri se seorang di dalam kehidupan dia bertetangga berkehidupan, di karenanya dengan percaya diri se orang dapat mammpu mengak tualisasikan potensi diri dia sendiri.

Santrock menurutnya rasa percaya diri ialah evaluatif yang keseluruhan dari diri. Percaya diri dikatakan sebagai mana harga dirinya. Menurut Anthony kepercayaan diri itu sikap pada diris seseorang yang bisaa dapat menerima kenyataann. Kepercayaan diri terbentuk dan mengmbang dri proses belajar seseorang bersama lingkungan nya, karenany kepercayaan diri di perlukan baikbya olh

seorang anak maupun orangtua. Lautser mengatakann orang-orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif itu orang yang memiliki keyakinan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berjenis ialah penelitian korelasional kuantitatif. Pendapat Sukardi korelasi penelitian yakni penelitian yang mana melibatkan terkumpulnya data untuk menentukan apakah ada hubungan dan berapa besar tingkat hubungan antar variabel. Variabel di penelitian ialah kepercayaan diri (x) dengan komunikasi antar pribadi (y), sehingga bertujuan penelitian untuk memberitahu bagaimana hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi antar pribadi pada anak kelas tujuh MTsN 8 Agam.

Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari objek penelitian. Adapun populasi penelitian ialah ini anak kelas VII MTsN 8 Agam tahun 2022/2023 yang berjumlah 119 siswa

2. Sampel

Sampel diartikan sejumlah subjek yang merupakan bagian populasi dengan mempunyai jenis yang sama. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu *Random Sampling Proportional*. Arikunto menurutnya teknik *Proportional Random Sampling* yakni pengambilan secara proporsi yang dari setiap strata ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam tiap-tiap strata atau wilayah mengingat banyak siswa di setiap kelas berbeda sehingga didapatkan jumlah sampel yang *representative*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus isak dan michael, tingkat kesalahan 5%, Jumlah populasi ialah 119 dan jumlah sampel sebanyak 89 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Digunakan nya teknik pengumpulan data yakni seperti kuisioner. Kuisioner ini instrument penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian kuantitatif, yang berisikan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harusnya di jawab oleh perespon, di susun menggunakan skala likert yakni di gunakan untuk mengukur tingkah laku, pendapat dia dan persepsi se seorang atau se kelompok orang tentang sosial fenomena.

Tahap Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data yakni:

1. *Editing*, artinya membereskan atau memeriksa kembali jawaban perespon,
2. *Coding*, yakni data di olah sebelumnya terlebih dahulu di lakukan pen skor jawaban perespon
3. *Tally*, yaitu meletakkan data kedalam tabel
4. Pengolahan data, Di lakukan teknik untuk meng olah data penelitian ini yakni meng gunakan teknik statistik sederhana
5. Pengujian Data
 - a) Uji Normalitas untuk di gunakan mengkaji ke normalan variabel yang di teliti apakah data tersebut normal berdistribusi atau tidak.
 - b) Uji Linieritas

Uji Linieritas sebagai syarat untuk melakukan analisis dengan menggunakan *pearson product moment* dan regresi linear.
6. Uji Hipotesis

Hipotesis ialah suatu proposi, prinsip yang di anggap benar dan, agar bisa di tarik suatu konsekuensi yang logis. Pengujian hipotesis kuantitatif bisa dapat di lakukan dengan analisis data secara statistika.

 - a) Uji Korelasi Product Moment Pearson

Product moment pearson korrelasi adalah alat peng uji statistik yang menguji menguji digunakan hipotesis asosiatif 2 variabel bila datanya berskala interval atau rasio

HASIL PENELITIAN

Penelitian melahirkan deskripsi data tentang terhadap kepercayaan diri dan antar pribadi komunikasi anak kelas VII MTsN 8 Agam.

1. Uji Validitas

Validitas yakni ukuran yang menentukan tingkat kesahihan alat ukur. Kriteria uji validitas adalah mem bandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dalam menetapkan r hitung nilai yang tertera pada baris *Correlation Pearson*

a) Kepercayaan Diri (X)

Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan untuk variabel kepercayaan diri (X) berjumlah 28 butir pernyataan memiliki r hitung > r tabel, seluruh data variabel kepercayaan diri (X) dinyatakan valid dan instrumen kuisioner ini di gunakan dapat untuk melakukan penelitian selanjutnya

b) Komunikasi Antar Pribadi (Y)

Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan untuk variabel komunikasi antar pribadi (Y) berjumlah 24 butir pernyataan memiliki r hitung > r tabel, seluruh data variabel kepercayaan diri (X) dinyatakan valid sehingga instrumen kuesioner ini dapat di gunakan untuk melakukan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 29 diperoleh bahwa seluruh variabel yang telah valid juga dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
28	0,812	0,6	Reliabel

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS Versi 29, 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa variabel kepercayaan diri memperoleh hasil 0,812 yang berarti nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Reliabilitas Variabel Komunikasi Antar Pribadi

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
24	0,870	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 29, 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa variabel kepercayaan diri memperoleh hasil 0,870 yang berarti *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliabel. Jadi bahwa hasil reliabilitas kedua variabel tersebut dinyatakan memenuhi syarat atau reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk di lakukan melihat apakah data penelitian normal atau tidak berdistribusi. Uji normalitas yang bagus bila nilai signifikan > $\alpha = 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, bila nilai signifikan < $\alpha = 0,05$ data itu dikatakan tidak normal.

Dari uji normalitas yang di lakukan nilai Asymp. Sig (2-tail) setiap variabel lebih gede dari 0,05. Maka dengan dasar keputusan uji normalitas dalam kolmogorov-smirnov, dan atau persyaratan normalitas sudah tercukupi

4. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Linieritas X dan Y

ANOVA Table			Summ of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Antar Pribadi *	Between Groups	(Combined)	9127,443	38	240,196	2,832	<,001
		Linearity	7226,272	1	7226,272	85,187	<,001
		Deviation from Linearity	1901,171	37	51,383	,606	,943
Kepercayaan Diri	Within Groups		4241,433	50	84,829		
	Total		13368,876	88			

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Versi 29, 2024

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada letak *Deviation from Linearity* 0,94. Karena nilai signifikansi lebih gede dari 0,05 maka bahwa antara variabel Kepercayaan Diri (X) dan Komunikasi Antar Pribadi (Y) terdapat hubungan yang linear.

5. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi *Pearrson Produc Momen* memiliki tujuan mengetahui tingkat keratan hubungan antar variabel, selain itu juga bisa mengetahui arah hubungan antara variabel, bisa bersifat (searah) atau (tidak searah). Adapun uji korelasi person produc mommen dalam penelitian ini dapat di lihat dari tabel:

Tabel 4. Uji Pearson Product Momment

Correlation		Kepercayaan Diri	Komunikasi Antar Pribadi
Kepercayaan Diri	Pearsonn Correlation	1	,735**
	Sig. (2-tailed)		<, 001
	N	89	89
Komunikasi Antar Pribadi	Pearson Correlation	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	89	89

Correlation significant at 0.01 level ((2-tailed).

Sumber :Hasil analisis menggunakan IBM SPSS 29

Hasilnya pencarian *pearson korelasi* di atas melihat bahwa nilai sig. (2 tailednya) yaitu kurang dari 0,01. Karena nilai sig. (2-tailed) kurang 0,05 maka di artikan bahwa variabel (X) bersama Komunikasi Antar Pribadi (Y) terdapat hubungan signifikan.

PEMBAHASAN

Penelitian hasil nya yang dilakukan diketahui hubungan kepercayaan diri bersama keterampilan komunikasi antar pribadi mempunyai hubungan positif, ini menggambarkan semakin meningkat kepercayaan diri semakin pula keterampilan komunikasi antar pribadi siswa kelas VII MTsN 8 Agam. Diketahui nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,01 < 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel dimana r

hitung $0,735 > 0,208$ di simpulkan bahwasanya Kepercayaan Diri (X) dan Komunikasi Antar Pribadi (Y) terdapat hubungan secara signifikan.

SIMPULAN

Terlihat dari hasil yang penulis telah lakukan, hasil penelitiannya dapat dibuktikan dengan hasil hubungan yang benar dari variabel (X) dengan (Y) anak kelas tujuh. Dan bisa di lihat nilai sig .(2 tailed) $0,01 < 0,05$. Kaidah penetapan suatu keputusan bila nilai hitung lebih besar dari rtabel dimana r hitung $0,735 > 0,208$, berarti bila kepercayaan dirinya naik atau tinggi maka komunikasi antar pribadi juga naik. Jadi, di artikan terdapatnya hubungan yang bagus antara Kepercayaan Diri bersama Keterampilan Antar Pribadi Komunikasi anak kelas tujuh MTsN 8 Agam

REFERENSI

- Alhamdu. 2013. *Analisis Statistik dengan Program SPSS*. Palembang: Noerfikri
- Dessy Anwar. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia
- Katsir dan Abdullah bin Muhammad, Tafsir Ibnu Katsir Jilid, hal 496-498
- Kadek Surya Atmaja. Dan Komang Sukendra 2020. *Instrumen Penelitian*. Jawa Timur: Mahameru Press
- M. Budyatna dan Leila. .2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta:Kencana
- Muhammad N Ghufroon & Rini NS. 2014. *Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar ruz Media
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi Satu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya
- Nuruudin. 2017. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah & Populer*. Djakarta: Rajawali Per Cet. II
- Silvia Hanani. 2010. *Komunikasi Antar Pribadi Praktik dan Teori*. Yogyakarta: Media Aruzz
- Suranto, A W, 2011. *interpersonal komunikasi*.Yogyakarta: Graha Ilmu